

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

#### **1. Interpretasi kisah Zakaria dalam sudut pandang psikologi**

Didalam kisah Zakaria dapat dibenarkan bahwa terdapat konflik-konflik psikologis didalamnya yang berupa anxius (cemas) sehingga menyebabkan timbulnya psikosomatis disorder. Dimana hal ini ditunjukkan dari ayat-ayat Alquran yang mencakup kisah zakaria diantaranya terdapat dalam Qs. Maryam ayat 1-11, Qs. Ali Imran ayat 40-41, dan Qs. Al Anbiya' ayat 89 dan 90. Meskipun demikian konflik psikologis tersebut tidak pantas untuk dititahkan kepada Zakaria yang notabennya sebagai seorang yang Maksum.

#### **2. Relevansi kisah Zakaria bagi kehidupan sosial**

Mengingat sebagai seorang nabi Zakaria bukanlah seorang yang cacat (penobatan mental disorder) akan tetapi hal tersebut merupakan salah satu kemukjizatan dari Nabi Zakaria. Perlu diteladani dari kisah zakaria yaitu tingkat kesabaran yang luar biasa, dimana melebihi tingkat kesabaran dari manusia pada umumnya.

### **B. Kritik dan Saran**

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri dan bermanfaat bagi para pembaca secara umumnya. Namun,

penulis sadar masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan dalam penyusunan penelitian ini jika dipandang dari berbagai aspek. Sehingga penulis berharap saran serta masukan dari para pembaca guna memperbaiki penyusunan karya penulis dikemudian hari.



